

KAJIAN MODEL TRACER STUDY EFEKTIF UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DAN UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Oleh: Prof. Dr. Suharjana, M.Kes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) prestasi *tracer study* Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Negeri Malang dalam pencapaian IKU I; 2) model yang diterapkan Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Negeri Malang dalam menerapkan *tracer study*; 3) kelebihan dan kekurangan model *tracer study* yang diterapkan Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Negeri Malang dalam pencapaian IKU I; 4) formula model ideal konseptual seperti apa yang efektif dan efisien untuk melaksanakan *tracer study* Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Negeri Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala pusat dan pimpinan penjaminan mutu di UNY dan UM beserta tim IT yang berhubungan dengan *tracer study*. Teknik pengumpulan data dengan teknik FGD, keabsahan data melalui informan review dan triangulasi. Analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) prestasi *tracer study* Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Negeri Malang dalam pencapaian IKU I cukup baik yakni capaian IKU UNY Tahun 2021 prosentase capaian IKU I 86,89, pertumbuhan dari tahun sebelumnya -10,72%, dan nilai absolut pencapaian adalah 3659/4211, sedangkan UM tahun 2021 capaiannya 39,39%, pertumbuhan dari tahun sebelumnya 15,41%, dan nilai absolut pencapaian adalah 1762/4473; 2) model yang diterapkan Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Negeri Malang dalam menerapkan *tracer study* sama yakni berpusat pada pusat penjaminan mutu yang dikelola oleh staf yang terbatas, sehingga perlu kerja keras staf untuk mengolah data yang cukup banyak melalui penelusuran alumni; 3) kelebihan dan kekurangan model *tracer study* yang diterapkan Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Negeri Malang dalam pencapaian IKU I kelebihanannya adalah data yang diperoleh homogen dan sesuai dengan kebutuhan liga IKU karena staf memahami bagaimana kebutuhan data-data yang harus diinput sesuai kebutuhan. Sedangkan kelemahannya memerlukan tenaga khusus dalam eaktu khusus, dan tempat khusus untuk menyelesaikan *tracer study* dengan data yang sangat banyak; 4) formula model ideal konseptual seperti apa yang efektif dan efisien untuk melaksanakan *tracer study* Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Negeri Malang berdasarkan hasil FGD adalah dengan model *tracer study* berbasis program study (TSBPS). Dengan model TSBPS maka pelaksanaan *tracer study* akan melibatkan program studi yang memahami secara kultural dan struktural karakteristik lulusan. Dengan model TSBPS tersebut lulusan akan kooperatif dalam menjawab kebutuhan pelacakan alumni secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *model, tracer study, efektif*